

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	3
I.1. Dasar Hukum.....	3
I.2. Maksud dan Tujuan	3
I.3. Lokasi dan Waktu	4
I.4. Agenda Kunjungan	4
II. GAMBARAN UMUM	4
III. HASIL KUNJUNGAN KERJA	6
II.1. Hasil Pertemuan	6
II.2. Temuan atau Pendalaman	14
IV. KESIMPULAN ATAU REKOMENDASI	15
V. PENUTUP	15
VI. LAMPIRAN	16
Foto Kegiatan	16



LAPORAN
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA PERSIAPAN ARUS MUDIK LEBARAN
KE PROVINSI JAWA TENGAH
TANGGAL 30 MARET-1 APRIL 2023

=====

I. PENDAHULUAN

I.1. Dasar Hukum

Dasar hukum dari Kunjungan Kerja Reses Komisi V DPR RI ke Provinsi Jawa Tengah, adalah sebagai berikut:

1. Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23.
2. Undang-Undang RI Nomor 42 Tahun 2014 Tentang Perubahan Terhadap Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
3. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.
4. Rapat Internal Komisi V DPR RI Tanggal 14 Maret 2023.

I.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari Kunjungan Kerja adalah untuk mengetahui secara langsung serta menggali informasi terkait permasalahan Pembangunan Infrastruktur dan Transportasi di Provinsi Jawa Tengah, khususnya yang berkaitan dengan persiapan arus mudik lebaran Idul Fitri Tahun 2023.

Sedangkan tujuan dilaksanakannya Kunjungan Kerja adalah dalam rangka melaksanakan Fungsi dan Tugas Dewan sesuai dengan Pasal 59, ayat (4), Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, yaitu:

butir a. melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan undang-undang, termasuk APBN,

serta peraturan pelaksanaannya yang termasuk dalam ruang lingkup tugasnya; butir d. melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.

Selanjutnya Tata Tertib DPR RI Pasal 60 ayat (3) juga menyatakan bahwa: "Dalam melaksanakan tugas komisi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59 ayat (4) dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, komisi dapat:

butir f. mengadakan kunjungan kerja dalam masa reses atau mengadakan kunjungan kerja spesifik dalam masa sidang, yang hasilnya dilaporkan dalam rapat komisi untuk ditindaklanjuti.

I.3. Lokasi dan Waktu

Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dilaksanakan pada Masa Persidangan IV Tahun 2022-2023 dalam rangka Persiapan Arus Mudik Lebaran di Provinsi Jawa Tengah pada Tanggal 30 Maret - 1 April 2023 yang dipimpin langsung oleh Ibu **Hj. NOVITA WIJAYANTI, S.E., M.M. (A-102 / F-P GERINDRA / DAPIL JATENG VIII)**.

I.4. Agenda Kunjungan

Agenda kunjungan Kerja Reses Komisi V DPR RI ke Provinsi Jawa Tengah yaitu melakukan peninjauan lokasi Exit Tol Salatiga dan Stasiun Semarang Tawang, sekaligus melakukan pertemuan dengan Mitra Kerja Komisi V DPR RI (Kementerian PUPR dan Kementerian Perhubungan), serta *stakeholder* terkait lainnya yaitu PT Trans Marga Jateng, PT Angkasa Pura, PT Kereta Api Indonesia, Pemkab Semarang, dan Pemkot Salatiga.

II. GAMBARAN UMUM

Exit tol yang menuju ke Salatiga merupakan bagian dari ruas tol Semarang - Solo yang menghubungkan Kota Semarang hingga Surakarta. Tol dengan panjang 72,64 km ini melewati lima Kabupaten/Kota yakni Kota Semarang, Kabupaten Semarang, Kota Salatiga, Kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Karanganyar. Ruas Tol Semarang – Solo terdiri dari 5 seksi, diantaranya adalah:

- Seksi 1 (Tembalang – Ungaran) 16,3 km
- Seksi 2 (Ungaran – Bawen) 11,3 km
- Seksi 3 (Bawen – Salatiga) 17,6 km
- Seksi 4 (Salatiga – Boyolali) 22,4 km
- Seksi 5 (Boyolali – Kartasura) 11,1 km

Dari kelima seksi tol, exit tol Salatiga berada di seksi 3. Ketika tiba waktu mudik lebaran, exit tol Salatiga sering terjadi kemacetan. Hal ini akibat jumlah kendaraan pemudik

yang banyak sehingga terjadi kemacetan pada persimpangan Jalan Suruh Tingkir yang merupakan titik pertemuan kendaraan setelah keluar dari tol.

Selanjutnya, stasiun Semarang Tawang, adalah Stasiun Kereta Api Kelas Besar Tipe A yang terletak di kawasan Kota Lama Semarang, Kelurahan Tanjung Mas, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah. Stasiun yang terletak pada ketinggian 2 meter di atas permukaan laut ini merupakan stasiun utama di Kota Semarang dan Jawa Tengah bagian utara dan berada dalam pengelolaan Kereta Api Indonesia Daerah Operasi IV Semarang.

Stasiun Semarang Tawang merupakan salah satu stasiun sibuk karena menjadi persimpangan antara jalur lintas utara dan tengah Pulau Jawa; melayani hampir seluruh kelas kereta api antarkota seperti kelas eksekutif, campuran, dan sebagian kecil kelas ekonomi. Hampir semua layanan kereta api yang melintas di Kota Semarang berhenti di Stasiun Semarang Tawang, kecuali Kertajaya, Jayabaya, dan layanan kereta barang.

Oleh karena itu, dalam persiapan menjelang mudik lebaran perlu ditingkatkan kesiapan fasilitas untuk mengantisipasi lonjakan penumpang, dan perlu meningkatkan kewaspadaan ketika hujan yang bisa mengakibatkan banjir, sebab pada Januari 2023 Stasiun Tawang pernah tergenang banjir sehingga perjalanan kereta dialihkan rutenya.



Gambar: Kemacetan di Persimpangan Jalan Suruh Tingkir (kiri) dan Banjir di Stasiun Tawang (kanan)

III. HASIL KUNJUNGAN KERJA

II.1. Hasil Pertemuan

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang

- a) Pemerintah Kabupaten Semarang dalam menyambut arus mudik lebaran Idul Fitri 1444 H akan melakukan beberapa langkah persiapan diantaranya bekerja sama dengan Polres Semarang dan Kodim untuk membuat posko siaga mudik di beberapa ruas jalan dan *rest area* yang ada di Kabupaten Semarang.
- b) Pemerintah Kabupaten Semarang juga akan bekerja sama dengan perusahaan transportasi dalam kegiatan “Penjemputan Mudik” untuk menjemput para pemudik yang berada di Kabupaten Semarang.

2. Pemerintah Kota Salatiga

- a) Saat ini Pemerintah Kota Salatiga telah menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan serta manajemen rekayasa lalu lintas untuk mengatasi titik-titik kemacetan dan rawan kecelakaan.
- b) Terkait pembangunan Exit Tol Pattimura sudah dimulai sejak Tahun 2017, berdasarkan surat Sekda Nomor 130/00936 bahwa Kabupaten Semarang siap mendampingi untuk percepatan tanah dan mengikuti prosedur yang ada. Pemerintah Kota Salatiga sangat membutuhkan lahan dari Pemkab Semarang untuk menuntaskan pembangunan Exit Tol Pattimura.

3. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), Kementerian PUPR

- a) Penanganan kondisi jalan tol ditargetkan tuntas H-7 (pekerjaan pelebaran, rekonstruksi, SFO, dan perbaikan minor).
- b) Penambahan jalan tol operasi Tahun 2023 sepanjang 20,89 km, dengan rincian sebagai berikut:
 - Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Seksi 2A dan 2A Ujung (4,88 km)
 - Semarang-Demak Seksi 2 (16,01 km)
 - Ramp 2, 4, 5, dan 8 Junction Wringinanom Krian-Legundi-Bunder-Manyar
- c) Kesiapan layanan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP):
 - Memastikan TIP dalam kondisi pelayanan baik:
 - Jalan akses keluar/masuk dan area parkir tidak ada lubang, selesai H-10
 - Penyediaan kapasitas minimal toilet dengan kondisi bersih dan gratis
 - Penerapan protokol Kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19:
 - Penyediaan alat pengukur suhu tubuh dan *hand sanitizer*

- Penyediaan scan QR Code Peduli Lindungi
 - Kesiapan pengaturan *Rest Area* terkait penerapan skenario buka tutup maupun *one way*.
 - Pengaturan akses masuk dan keluar TIP dalam kondisi lancar dengan pemberlakuan pelarangan dan penertiban parkir kendaraan di area akses masuk dan keluar TIP.
 - Koordinasi terkait ketersediaan mobil BBM dan bengkel.
 - Peningkatan jumlah TIP melalui pengoperasian secara fungsional pada TIP Km 19B Jakarta-Cikampek dan Km 338A serta Km 319B Pemalang-Batang.
 - Penambahan jumlah SPBU beroperasi di TIP Jalan Tol Transjawa pada Km 792A, 792B, 819A, 833B, 66A, dan 84B.
 - Dukungan penempatan SPKLU pada 16 lokasi TIP.
- d) Kebijakan Pemerintah:
- Disepakati rencana Pengaturan Lalu Lintas Periode Lebaran 2023 melalui Surat Keputusan Bersama (Perhubungan Darat, Korlantas, dan Bina Marga).
 - Adanya potensi penambahan cuti bersama diakibatkan penetapan Lebaran lebih awal dari Muhammadiyah (20 April 2023), selain itu diperkirakan hal ini mengakibatkan adanya potensi masih terdapat volume lalu lintas mudik yang cukup tinggi pada hari H Lebaran.
 - Dilakukannya perpanjangan rencana pengaturan lalu lintas periode mudik sejak tanggal 19 April 2023.
- e) Peningkatan Pelayanan Operasional
- Peningkatan layanan transaksi
 - Peningkatan kapasitas di Gerbang Tol Utama (menyiapkan mobile reader)
 - Gardu transaksi beroperasi secara penuh
 - Keberfungsian peralatan tol 100%
 - Penyiagaan genset 24 jam
 - Peningkatan layanan lalu lintas

- Menyiagakan sarana prasarana dan penempatan personil untuk rekayasa lalu lintas pada titik-titik rawan kemacetan.
 - Menugaskan Satgas (personil piket) dan Penyediaan Posko Pantau arus mudik dan balik.
 - Berkoordinasi dengan kepolisian dan Dishub untuk melakukan rekayasa lalu lintas dan penyekatan kendaraan angkutan barang.
 - Memastikan keberfungsian CCTV, VMS, VMS Mobile, RTMS, Radio komunikasi untuk memonitor kondisi lalu lintas dan percepatan informasi.
 - Pembatasan kendaraan angkutan barang sesuai SE Ditjen Perhubungan Darat.
- Peningkatan Layanan Konstruksi
 - Lajur pertemuan ruas tol Jakarta-Cikampek dengan Jakarta-Cikampek Elevated Jalur A sepanjang 16,3 km (KM 50+400 s.d. KM 66+700) dan Jalur B sepanjang 11,8 km (KM 61+500= KM 49+700) direncanakan selesai pada 8 April 2023.
 - Jalur utama di depan TIP km 86, 102, Cikampek dan 130 Jalan Tol Palimanan arah A dan B masing-masing sepanjang kurang lebih 1.5 km, direncanakan selesai H-7 Lebaran
 - Jalur utama Jalan Tol Tangerang Merak, seksi Cikande-Serang Timur KM 52+400 s.d. KM 72+000 (19,6 km) arah A dan B, direncanakan selesai pada H-10 Lebaran.
 - Pekerjaan Proyek yang berpotensi mengganggu lalu lintas di Jalan Tol dihentikan sementara.
 - Petugas Siaga 24 Jam pekerjaan Pemeliharaan Rutin SPM.
 - Petugas Siaga dengan pompa mobile untuk antisipasi genangan air pada lokasi rumija jalan tol.
 - Peningkatan Layanan Tempat Istrahat
 - Menerapkan *physical distancing* dan memastikan protokol pencegahan penyebaran Covid-19 terlaksana pada layanan rest area.
 - Menyiagakan petugas operasional dan pos pengamanan
 - Berkoordinasi dengan pihak kepolisian dalam pengaturan lalu lintas (buka/tutup akses masuk) saat terjadi kepadatan.

4. Ditjen Bina Marga, Kementerian PUPR

- a) Kemantapan Jalan Nasional untuk Provinsi Jawa Tengah masih dibawah standar kemantapan Jalan Nasional yaitu untuk Jawa Tengah 93,72%, sedangkan standar kemantapan Jalan Nasional adalah 94,31%.
- b) Dari total 1.769,103 km Jalan Nasional Provinsi Jawa Tengah-D.I. Yogyakarta, khusus Jawa Tengah total 1.522 km Jalan Nasional dan yang paling rendah tingkat kemantapan adalah Jalur Pantura yaitu 89,05% jika dibandingkan dengan Jalan Lintas Selatan, Jalan Lintas Tengah, Jalur Pansela, dan Jalan Lintas Penghubung sudah diatas 92%.
- c) Dari tahun 2018-2023 total anggaran penanganan Jalur Pantura bagian Barat yaitu sebesar 1,4 triliun, berbeda dengan Jalur Pantura bagian Timur hanya 6,18 miliar. Untuk Pantura bagian Barat kondisi baiknya sudah 53% dari 8 km dan masih tersisa 1 km rusak Berat. Sedangkan Pantura bagian Timur dengan total 160 km hanya 49 km dengan kondisi yang mantap, sedangkan kondisi rusak berat sepanjang 2,4 km dan masih dalam proses penanganan.
- d) Untuk penanganan lubang pada Jalan Nasional Jawa Tengah-DIY hingga minggu ini adalah sebanyak 462 lubang telah tertangani dari total lubang 992.
- e) Untuk posko, terdapat 22 posko lebaran yang kami siapkan dan akan berkolaborasi dengan Kepolisian dan Ditjen Perhubungan Darat.

5. Ditjen Perhubungan Darat, Kementerian Perhubungan

- a) Persiapan penyelenggaraan angkutan lebaran 2023
 - Melaksanakan kegiatan Ramp Check pada 20 TTA dan Pool Bus
 - Melakukan kegiatan Ramp Check pada AKAP, Angkutan Paiwisata, Angkutan Umum
 - Melaksanakan kegiatan survey tarif angkutan
- b) Membuat posko pada Terminal tipe A, Gabungan/Direktorat, Rest area, Induk, Traffic counting, dan Dishub Provinsi/Dirlantas
- c) Monitoring pada Pelayanan keliling pada ruas Selatan, Tengah, dan Utara, serta kunjungan pimpinan.

- d) Strategi kebijakan pada penyelenggaraan angkutan lebaran 2023
 - Persiapan alat informasi petunjuk / VMS

- Perlengkapan Rambu Portabel lalu lintas (Rekayasa *One Way*, Kejadian Menonjol, Perbaikan Jalan)
 - Pelaksanaan survey tarif trayek
 - Antisipasi Daerah Rawan Bencana
 - Pelaksanaan Mudik Gratis pada beberapa terminal
- e) Kendaraan Angkutan Barang yang dilarang untuk beroperasi:
- Mobil barang dengan Jumlah Berat Yang Diizinkan (JBI) lebih dari 14.000 (empat belas ribu) kilogram, mobil barang dengan 3 (tiga) sumbu atau lebih, kereta tempelan atau kereta gandengan; dan
 - Mobil barang yang digunakan untuk pengangkutan bahan galian (tanah, pasir, batu) dan bahan tambang, serta bahan bangunan seperti besi, semen dan kayu

6. Ditjen Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan

- a) Kebijakan & strategi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara dalam angkutan lebaran 2023
- Menjaga dan meningkatkan pemenuhan aspek *safety & security* penerbangan serta protokol kesehatan
 - Peningkatan kapasitas angkutan udara (*Supply Side*)
 - Tambahan seat/kapasitas melalui tambahan penerbangan (*extra flight*) ataupun (*change bigger aircraft*).
 - Penambahan kesiapan jumlah armada.
 - Penambahan jam operasi bandara (*extend/advance*).
 - Peningkatan utilisasi pesawat (Jam Utilisasi Pesawat).
 - Meniadakan Pekerjaan di Sisi Udara.
 - Menjaga pertumbuhan *demand*, dengan memastikan pengenaan tarif angkutan udara sesuai dengan regulasi (penerapan tarif yang terjangkau).
 - Peningkatan pelayanan penumpang, dilakukan Langkah: peningkatan pengawasan oleh seluruh direktorat teknis terkait kepada maskapai dan ground handling (aspek *pre-in-post flight*).
 - Antisipasi kondisi kahar atau Darurat lainnya: kesiapan SOP / Sarpras / SDM / Alat lintas K/L serta antisipasi cuaca ekstrem (musim penghujan) / Edaran Keselamatan oleh Direktorat Teknis terkait.

- Komunikasi efektif dan massif kepada pengguna jasa transportasi udara oleh seluruh stakeholder tentang dinamika operasional dan hal-hal penting selama Lebaran berlangsung serta respon cepat terhadap semua keluhan.
- b) Monitoring Tarif Angkutan Udara Lebaran 2023
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara melakukan pengawasan *online* maupun *offline* kepada Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal agar memberlakukan Tarif Angkutan Udara yang terjangkau selama Angkutan Lebaran berlangsung sesuai ketentuan yang berlaku.

7. Ditjen Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan

a) Dasar Pelaksanaan

- Undang-Undang No. 17 Th. 2008 Tentang Pelayaran;
- Peraturan Pemerintah No. 61 Th. 2009 Tentang Kepelabuhanan;
- Peraturan Pemerintah No. 20 Th 2010 Tentang Angkutan di Perairan;
- Permenhub No. PM. 36 Tahun 2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Kesyahbandaran Dan Otoritas Pelabuhan Sebagaimana Telah diubah terakhir dengan Permenhub No. Pm. 76 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua atas Permenhub No Pm 36 2012;
- Intruksi Dirjen Hubla Nomor: Ir - DJPL 1 Tahun 2022 Tentang Pengendalian Transportasi Laut Pada Masa Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19) / Ramp Check;
- Intruksi Dirjen Hubla Nomor: Ir - DJPL 2 Tahun 2022 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Laut Lebaran Tahun 2022 (1443 H) Pada Masa Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19).
- Surat Edaran Kemenhub Nomor: SE 37 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Perjalanan Orang Dalam Negeri Dengan Transportasi Laut pada Masa Pandemi Corona Virus Desease 2019 (Covid-19).

b) Persiapan angkutan mudik lebaran

Ditjen Perhubungan Laut menyiapkan agenda mudik gratis khusus di Pelabuhan Semarang bagi kendaraan roda dua yang akan dilaksanakan pada tanggal 15-18 April 2023 dari Jakarta-Semarang, dan juga arus baliknya pada tanggal 25-28 April 2023 dari Semarang-Jakarta dengan kapasitas 5.000 kendaraan bermotor, dengan jumlah penumpang bermotor sebanyak 10.000.

c) Distrik Navigasi Tipe A Kelas II Tanjung Emas Semarang

Pada mudik lebaran Tahun 2023 dipastikan kapal bernavigasi dengan aman dan lancar di perairan Jawa Tengah. Disamping itu Stasiun Radio Pantai berfungsi dengan baik untuk melakukan monitoring serta kapal telah disiapkan bila sewaktu-waktu diperlukan.

8. Ditjen Perkeretaapian, Kementerian Perhubungan

Untuk kesiapan Stasiun Semarang Tawang dalam menghadapi arus mudik lebaran Idul Fitri Tahun 2023 telah disiapkan sejumlah fasilitas sarana dan prasarana sehingga pemudik merasa aman dan nyaman.

Untuk penjualan tiket telah disiapkan penjualan melalui online untuk mengantisipasi lonjakan pada loket tiket.

9. PT Angkasa Pura I

a) Posko Pengendalian Transportasi Udara periode Hari Raya Idul Fitri

Dalam rangka pemantauan dan pengendalian untuk menjaga ketertiban, keamanan, kelancaran dan kenyamanan pelayanan pengguna jasa bandara dilakukan Posko Angkutan Lebaran yang dimulai pada tanggal 15 s.d. 30 April 2023.

b) Kesiapan Operasional Posko

- Menyiapkan Rencana Operasi Posko Pengendalian Transportasi Udara.
- Optimalisasi peran ruang dan petugas AOCC.
- Memastikan kesiapan fasilitas Keselamatan, Keamanan dan Pelayanan, serta Kesehatan dalam kondisi laik operasi.
- Menyiapkan dokumen SOP bandara.
- Mengatur flow penumpang jika terdapat pekerjaan di area Landside dan Terminal Bandara.
- Melakukan penyesuaian jam operasi bandara (operating hours) apabila diperlukan.
- Memastikan seluruh konsesional, khususnya F&B, beroperasi selama operasi bandara.
- Menyampaikan data *update extra flight*.
- Menyiapkan dan mengoptimalkan personel posko.
- Menunda pekerjaan di sisi udara (*overlay runway, dll*) kecuali pekerjaan yang bersifat menanggulangi kondisi darurat dan berhubungan langsung dengan keselamatan operasi penerbangan.

10. PT Trans Marga Jateng

- a) Prediksi puncak arus mudik lebaran 1444 H Tahun 2023 Gerbang Tol Banyumanik Entrance, terjadi pada H-3 Lebaran dengan prediksi lalin yang melintas entrance GT Banyumanik sebanyak 69.694 kendaraan.
- b) Prediksi puncak arus balik lebaran 1444 H Tahun 2023 Gerbang Tol Banyumanik Exit, terjadi pada H+2 Lebaran dengan prediksi lalin yang melintas exit GT Banyumanik sebanyak 72.949 kendaraan. Potensi puncak lalin arus balik susulan terjadi pada H+8 Lebaran dengan prediksi sebanyak 67.559 kendaraan.
- c) Prediksi puncak lalin lebaran 1444 H Tahun 2023 Gerbang Tol Salatiga Entrance, terjadi pada HH Lebaran dengan prediksi lalin yang melintas entrance GT Banyumanik sebanyak 13.682 kendaraan.
- d) Prediksi puncak lalin lebaran 1444 H Tahun 2023 Gerbang Tol Salatiga Exit, terjadi pada HH Lebaran dengan prediksi lalin yang melintas entrance GT Banyumanik sebanyak 12.468 kendaraan.
- e) Upaya peningkatan pelayanan transaksi:
 - Optimalisasi penggunaan gardu reversible dan mobile reader saat terjadi antrian di gerbang tol.
 - Pengecekan secara rutin terhadap seluruh performa peralatan tol (dalam kondisi baik).
 - Petugas pelayanan transaksi yang standby apabila terjadi gangguan terhadap transaksi dan peralatan tol.
 - Penambahan petugas on call selama H-10 s.d H+10 untuk membantu kelancaran transaksi di Gerbang Tol.
- f) Prosedur penanganan rekayasa lalu lintas di intersection Bawen
 - Saat Exit Tol Bawen Padat, Traffic Management TMJ berkoordinasi dengan Dishub Kabupaten Semarang untuk pengaturan *timer traffic light*;
 - Berkoordinasi dengan Satlantas Polres Semarang apabila lalin belum terurai, maka dilakukan pengalihan jalur menuju Bawen/Ambarawa via Salatiga.
- g) Rekayasa lalu lintas interchange Bawen
 - Saat Exit Tol Bawen Padat dan antrian kendaraan melewati Gerbang Tol Bawen, Traffic Management TMJ berkoordinasi dengan PJR Tol Semarang-

Solo untuk rekayasa lalu lintas pengalihan lajur menuju Exit Tol Bawen dialihkan via Exit Tol Salatiga.

- Penutupan pada Simpang Susun Bawen, menunggu arahan / deskresi Kepolisian.

II.2. Temuan atau Pendalaman

- a) Kemenhub dan Kementerian PUPR perlu melakukan koordinasi dengan Korlantas Polri untuk menyiapkan rekayasa lalu lintas pada persimpangan Jalan Suruh Tingkir yang merupakan titik pertemuan kendaraan setelah keluar dari Exit Tol Bawen.
- b) Terkait Angkutan Udara untuk Jakarta-Semarang agar bisa meningkatkan frekuensi penerbangan menjelang mudik lebaran.
- c) Untuk Exit Tol Salatiga Jalan Pattimura agar segera dibangun sebagai jalur keluar alternatif, mengingat Exit Tol Bawen akan mengalami lonjakan arus kendaraan.
- d) Perlu dibuat tim khusus untuk menyelesaikan lahan yang masih sengketa seluas 577 m² untuk segera diselesaikan sehingga pintu Exit Tol Pattimura segera dibangun.
- e) Untuk Ditjen Bina Marga agar jalan-jalan yang berlubang untuk segera diselesaikan dan jangan selalu berpatokan saat mudik lebaran tiba baru dikerjakan, ini merupakan pekerjaan berkala sehingga tidak ada lagi jalan yang berlubang.
- f) Untuk Angkutan Udara terdapat 412 unit pesawat yang *maintenance* apakah pesawat tersebut bisa beroperasi saat mudik lebaran tiba?.
- g) Terkait keselamatan agar perlu mendapat perhatian lebih terutama untuk kendaraan roda dua yang sering mengalami kecelakaan fatal
- h) Terkait e-toll agar perlu disiagakan petugas disetiap gerbang tol agar tidak terjadi antrian panjang jika terjadi kerusakan sistem pada gerbang e-toll.
- i) Untuk Stasiun Tawang agar perlu diantisipasi jika terjadi hujan lebat yang bisa mengakibatkan banjir pada Stasiun Tawang.
- j) Terkait jalan yang berlubang pada ruas Jalan Nasional untuk segera diselesaikan agar mudik bisa berjalan dengan lancar.
- k) Terkait keselamatan agar menjadi perhatian terutama mengenai cuaca ekstrem agar pemudik bisa merasa aman.

- l) Terkait tiket pesawat, agar mendapat solusi dari Pemerintah berupa subsidi sehingga bisa dijangkau oleh semua kalangan masyarakat.

IV. KESIMPULAN ATAU REKOMENDASI

Terdapat beberapa kesimpulan atau rekomendasi yang diperoleh dari Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka Persiapan Arus Mudik Lebaran ke Provinsi Jawa Tengah pada Masa Persidangan IV Tahun 2022-2023 Tanggal 30 Maret – 1 April 2023, diantaranya:

1. Komisi V DPR RI meminta kepada BPJT, BUJT, Pemerintah Kota Salatiga, dan Pemerintah Kabupaten Semarang agar segera menyelesaikan permasalahan lahan seluas 577 m² untuk pembangunan Exit Tol Pattimura.
2. Komisi V DPR RI meminta kepada Ditjen Bina Marga Kementerian PUPR untuk segera melakukan preservasi Jalan Nasional menjelang arus mudik lebaran di Provinsi Jawa Tengah.
3. Komisi V DPR RI meminta kepada Kementerian PUPR, Kementerian Perhubungan, BMKG, BNPP/Basarnas, dan Korlantas Polri untuk saling berkoordinasi dan saling sinergi untuk menciptakan rasa nyaman, aman, dan selamat bagi para pemudik khususnya Provinsi Jawa Tengah.

V. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI ke Provinsi Jawa Tengah pada Masa Persidangan IV Tahun 2022-2023 Tanggal 30 Maret – 1 April 2023. Laporan ini menjadi masukan bagi Komisi V DPR RI dan akan disampaikan dalam Rapat Komisi bersama Mitra Kerja untuk ditindaklanjuti.

KETUA TIM

ttd

Hj. NOVITA WIJAYANTI, S.E., M.M.

A-102

VI. LAMPIRAN
Foto Kegiatan











